

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/
*As of and for the Year Ended December 31, 2022***

dan/ *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	i-vii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022		<i>Financial Statement As of and for the Year Ended December 31, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (DISAJIKAN KEMBALI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS (RESTATED)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name : Roy Sugihardja Wiradharma
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. I
Alamat Rumah/ Home address : Jl. Intan Pakuan V/9 Rt. 002/007, Pakuan Bogor Selatan
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav. I
Alamat Rumah/ Home address : Jl. Bambu Runcing No. 27, Teluk Buyung RT 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2022.
- b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
- d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- a. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period December 31, 2022.
- b. Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- c. All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.
- d. The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.
- e. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2023/ March 24, 2023



Roy Sugihardja Wiradharma
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00185/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00185/3.0357/AU.1/08/0127-2/1/III/2023

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Investasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3v, "Instrumen Keuangan" dan Catatan 9, "Investasi" atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi Perusahaan adalah sebesar Rp201.569.271.946. Investasi Perusahaan terutama terdiri dari deposito berjangka dan obligasi.

Kami fokus pada penilaian investasi karena investasi Perusahaan merupakan bagian substansial dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas investasi mencakup hal-hal berikut:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas semua investasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa secara sampling bilyet deposito yang dimiliki oleh Perusahaan dan melakukan perhitungan penerimaan bunga dari hasil investasi deposito Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
- Kami memeriksa nilai wajar portfolio efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 pendapatan premi sebesar Rp679.991.296.223 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan merupakan ukuran penting dari kinerja keuangan Perusahaan. Pengakuan pendapatan premi menjadi hal audit utama kami karena adanya kemungkinan ketidaktepatan pengakuan pendapatan di periode yang sesuai.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

• Valuation of Investments

As described in Note 3v, "Financial Instruments" and Note 9, "Investments" to the Company's financial statements as at December 31, 2022, the balance of the Company's investments amounting to Rp201,569,271,946. The Company's investments mainly consist of time deposits and bond.

We focused on the valuation of investments because the Company's investments constituted a substantial portion of its total assets as at December 31, 2022.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures for investments include the following:

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of all investments owned by the Company as at December 31, 2022.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of per the accounting records.*
- *We examined by sampling the deposit slips owned by the Company and calculated the receipt of interest from the Company's deposit investment returns for the year ended December 31, 2022.*
- *We checked the fair value of the Company's portfolio marketable securities as at December 31, 2022.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2022.*

Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium. As at December 31, 2022 the premium income amounting to Rp679,991,296,223 as disclosed in Note 25 in the Company's financial statements.

Revenue is a critical measure of the Company's financial performance. The recognition of premium income is our key audit matter due to the possibility of discrepancies in revenue recognition in the appropriate period.

Hal Audit Utama (lanjutan)
Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas pendapatan premi mencakup hal-hal berikut:

- Memahami dan mengevaluasi keefektivitasan desain dan operasi atas proses dan pengendalian yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Pengujian pengendalian internal untuk memastikan bahwa pendapatan telah diperoleh dalam periode akuntansi yang sesuai.
- Pengujian secara sampel atas premi yang tidak dialokasikan untuk memastikan bahwa tidak ada polis berisiko yang dimulai sebelum tanggal laporan posisi keuangan tetapi pendapatan tidak diakui.

• Penilaian Cadangan Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi dan piutang reasuransi dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 3f dengan saldo masing-masing sebesar Rp98.637.749.374 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp614.645.615) dan Rp118.734.669.434 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.991.157.539) pada tanggal 31 Desember 2022 seperti dijelaskan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan Perusahaan.

Estimasi yang digunakan oleh manajemen adalah dengan metode analisis umur piutang, yang menghitung jumlah estimasi piutang tak tertagih, berdasarkan persentase jumlah piutang serta pengelompokan lamanya piutang yang sudah tempo.

Karena saat dan besaran jumlah penyisihan penurunan nilai piutang yang tercatat dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Mengevaluasi dan uji pengendalian secara sampling atas pencatatan, pemantauan atas umur piutang premi yang belum dibayar.

Key Audit Matters (continued)
Premium Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures for Premium Revenue Recognition include the following:

- *Understand and evaluate the design and operating effectiveness of processes and controls related to revenue recognition.*
- *Tests of internal control to ensure that revenue has been earned in the appropriate accounting period.*
- *A sample test of unallocated premiums to ensure that no risky policies are initiated before the balance sheet date but revenue is not recognized.*

• Assessment of Allowance for Impairment of Premiums Receivables and Reinsurance Receivables

Premiums receivables and reinsurance receivables were assessed in accordance with the accounting policies in Note 3f with balance amounting to Rp98,637,749,374 (net allowance for impairment losses of Rp614,645,615) and Rp118,734,669,434 (net allowance for impairment losses of Rp3,991,157,539) respectively as at December 31, 2022 as described in Notes 6 and 7 of the Company's financial statements.

The estimate used by management is the aging analysis method, which calculates the estimated amount of uncollectible accounts, based on the percentage of total receivables and the grouping of overdue receivables.

Due to the time and magnitude of the allowance for impairment of receivables recorded in each period may differ according on the estimates and judgment used, this has been considered as key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures include the following:

- *Evaluation and test of controls over the recording, monitoring and aging of unpaid premiums.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

- **Penilaian cadangan Penurunan Nilai Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (lanjutan)**
 - Kami menilai setiap piutang yang lebih dari 60 hari dan memastikan bahwa piutang tersebut benar-benar dapat tertagih.
 - Mengevaluasi kecukupan proses rekonsiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap jumlah yang terutang dari perusahaan asuransi lainnya.
 - Verifikasi cadangan historis untuk piutang tak tertagih dan membandingkannya dengan jumlah aktual yang dihapuskan, untuk menentukan apakah estimasi manajemen telah bijaksana dan wajar.
 - Mengirimkan konfirmasi saldo secara langsung kepada pihak-pihak tertentu berdasarkan pemeriksaan pengujian sebagaimana disyaratkan dalam "SA 505-Konfirmasi Eksternal"
 - Melakukan diskusi dengan manajemen dan meninjau korespondensi, jika relevan, untuk mengidentifikasi perselisihan, jika ada, pada saldo yang dapat dipulihkan dan meninjau penilaian manajemen mengenai persyaratan penyisihan jika ada atas saldo yang dipersengketakan ini.
 - Mengandalkan estimasi manajemen sehubungan dengan ketentuan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

- ***Assessment of Allowance for Impairment of Premiums Receivables and Reinsurance Receivables (continued)***
 - *We assess any receivables that are more than 60 days old and ensure that they are fully collectible.*
 - *Evaluate the adequacy of the reconciliation process carried out by the Company for amounts owed by other insurance companies.*
 - *Verify the historical allowance for bad debts and compare it with the actual amount written off, to determine whether management's estimates are prudent and reasonable.*
 - *Send confirmation of balances directly to certain parties based on test checks as required in "SA 505-External Confirmation".*
 - *Hold discussions with management and review correspondence, where relevant, to identify disputes, if any, on recoverable balances and review management's assessment of the provision for provisions if any on these disputed balances.*
 - *Rely on management's estimates with respect to these provisions.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Ijin/ License No. AP.0127
24 Maret 2023 / March 24, 2023



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2022	2021	
Kas dan bank	3d,3e,3i,3v, 5,31,32,37, 39	12.997.982.539	5.516.122.743	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp614.645.615 dan Rp850.278.388 untuk tahun 2022 dan 2021	3f, 3v,6,30, 31,36,37 3d,3f,3i,3v, 7,31,37,39 3d,3v,8,32, 37	98.637.749.374	109.916.556.809	<i>Premium receivables – net-off allowance for impairment of Rp614,645,615 and Rp850,278,388 for 2022 and 2021</i>
Piutang reasuransi	118.734.669.434	24.590.287.744		<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	2.213.172.078	2.432.026.722		<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	5.176.210.045	8.295.629.328		<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi:				<i>Investments:</i>
Deposito berjangka	135.052.400.000	131.782.819.100		<i>Time deposits</i>
Reksadana - tersedia untuk dijual	129.257.646	119.619.574		<i>Mutual funds-available for sale</i>
Saham - tersedia untuk dijual	1.378.049.820	1.397.237.405		<i>Shares-available for sale</i>
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	62.092.990.881	67.251.153.329		<i>Bond-held to maturity</i>
Investasi lainnya:				<i>Other investments:</i>
Penyertaan pada menara proteksi	4.000.000	4.000.000		<i>Investment in menara proteksi</i>
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus	2.908.259.629	3.049.810.629		<i>Investment in special risk insurance company</i>
Lain – lain	4.313.970	4.225.704		<i>Others</i>
Aset reasuransi	478.006.031.302	295.545.688.046		<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap – neto	8.910.690.968	9.824.717.149		<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – neto	1.519.152.372	2.311.753.623		<i>Right-of-use assets – net</i>
Aset pajak tangguhan – neto	4.570.411.799	3.993.108.509		<i>Deferred tax assets – net</i>
Aset lain-lain	944.106.196	869.006.194		<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>933.279.448.053</u>	<u>666.903.762.608</u>		<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of
these financial statements taken as a whole.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	3j,3v,14, 31,37	4.264.053.598	2.256.894.624	Claims payables – third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3v,15,31, 37	26.814.718.185	31.984.989.417	Reinsurance payables – third parties
Utang komisi	3m,3v, 16,31	6.193.276.736	18.363.402.750	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,37	8.425.279.896	13.681.648.069	Other payables
Utang pajak	3u,17a	1.139.817.646	2.500.396.835	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18,37 3v,3q, 19,37	5.911.759.672	3.184.437.191	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	3p,20,	5.778.465.058	6.461.726.045	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	32,33	652.624.526.916	429.924.220.190	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	3v,3x, 12b,37	1.707.731.938	2.480.829.156	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3k,34b	10.352.555.122	8.928.997.973	Employees' benefit liabilities
Utang subordinasi	3v,22,37	-	25.000.000.000	Subordinated loan
JUMLAH LIABILITAS		723.212.184.767	544.767.542.250	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham tahun 2022 dan 2.940.000.000 saham tahun 2021	23	245.000.000.000	147.000.000.000	Authorized - 6,000,000,000 shares issued and fully paid - 4,900,000,000 shares for 2022 and 2,940,000,000 shares for 2021
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		380.889.086	541.627.671	Unrealized gain on securities available-for sale
Tambahan modal disetor	24	78.178.625.152	79.565.500.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	34	5.582.898.227	6.634.858.659	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditetukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaanya		(119.675.149.179)	(112.205.765.972)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		210.067.263.286	122.136.220.358	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		933.279.448.053	666.903.762.608	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25,31			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		679.991.296.223	568.106.834.453	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi		(420.957.154.808)	(362.708.482.607)	<i>Reinsurance premiums</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(22.886.605.222)	(8.896.936.636)	<i>Increase in unearned premiums</i>
Jumlah pendapatan premi - Neto		236.147.536.193	196.501.415.210	<i>Net premium income</i>
BEBAN UNDERWRITING	3m,26,31			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				<i>Claim expenses:</i>
Klaim bruto		(535.206.382.902)	(294.456.892.733)	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi		398.931.831.471	201.984.693.025	<i>Reinsurance claims</i>
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri		(17.353.358.247)	(1.092.350.958)	<i>Decrease in estimated own retention claim</i>
Jumlah beban klaim		(153.627.909.678)	(93.564.550.666)	<i>Total claim expenses</i>
Komisi-neto	3n,27	18.938.421.526	14.957.472.115	<i>Net commission</i>
Pendapatan underwriting lainnya - neto		3.106.670.014	1.434.093.190	<i>Others underwriting income - net</i>
Jumlah beban underwriting		(131.582.818.138)	(77.172.985.361)	<i>Total underwriting expenses</i>
HASIL UNDERWRITING		104.564.718.055	119.328.429.849	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,28,32	7.874.764.655	6.881.953.425	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t,29,32	(126.068.876.565)	(111.333.340.725)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(13.629.393.855)	14.877.042.549	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan usaha lain-lain - neto	30,32	6.578.744.032	3.502.526.416	<i>Others operating income - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.050.649.823)	18.379.568.965	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u,32			<i>Income tax benefits (expenses)</i>
Pajak kini	17b	(866.530.753)	(1.601.973.340)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	17c	447.797.369	(1.361.924.289)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah		(418.733.384)	(2.963.897.629)	<i>Total</i>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(7.469.383.207)	15.415.671.336	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba/ rugi				<i>Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3k,34b	(1.051.960.432)	1.059.148.844	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba/ rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9	(160.738.585)	92.250.428	<i>Unrealized gain (loss) on securities available for sale</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(8.682.082.224)	16.567.070.608	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	(1,52)	5,24	NET PROFIT (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in Capital	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Securities Available for Sale</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada 1 Januari 2021	147.000.000.000	79.565.500.000	449.377.243	5.575.709.815	600.000.000	(127.621.437.308)	105.569.149.750	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.415.671.336	15.415.671.336	<i>Net income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	1.059.148.844	-	-	1.059.148.844	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	92.250.428	-	-	-	92.250.428	<i>Unrealized gain on securities available for sale</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	147.000.000.000	79.565.500.000	541.627.671	6.634.858.659	600.000.000	(112.205.765.972)	122.136.220.358	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.469.383.207)	(7.469.383.207)	<i>Net loss for the year</i>
Penawaran umum terbatas (PUT) IV	98.000.000.000	-	-	-	-	-	98.000.000.000	<i>Limited Public Offering (PUT) IV</i>
Agio saham	-	(1.386.874.848)	-	-	-	-	(1.386.874.848)	<i>Premium on stock</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(1.051.960.432)	-	-	(1.051.960.432)	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(160.738.585)	-	-	-	(160.738.585)	<i>Unrealized loss on securities available for sale</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	245.000.000.000	78.178.625.152	380.889.086	5.582.898.227	600.000.000	(119.675.149.179)	210.067.263.286	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan premi		694.123.922.861	630.806.532.515	<i>Collection of premiums</i>
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi		431.258.248.331	304.607.144.834	<i>Collection of claims and reinsurance discounts</i>
Pembayaran premi reasuransi		(426.127.426.039)	(392.707.329.399)	<i>Payments of reinsurance premiums</i>
Pembayaran klaim		(533.199.223.927)	(292.025.105.586)	<i>Payments of claims</i>
Pembayaran komisi		(119.702.503.038)	(96.016.490.202)	<i>Payment of commissions</i>
Pembayaran beban usaha		(121.729.520.130)	(141.924.651.872)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(811.476.523)	(795.434.732)	<i>Income taxes and other taxes paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Operasi		(76.187.978.465)	11.944.665.558	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		7.952.220.617	6.635.359.668	<i>Investment income received</i>
Perolehan aset tetap	11	(867.823.001)	(1.391.065.330)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	424.152.222	12.513.150.000	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penurunan aset lain-lain		1.842.358.920	3.031.268.256	<i>Decrease others assets</i>
Peningkatan aset lain-lain		(720.664.291)	(1.224.846.128)	<i>Increase others assets</i>
Penerimaan hasil penjualan investasi efek		236.523.577.605	149.414.083.265	<i>Proceeds from sale of marketable securities</i>
Pembelian investasi efek		(234.483.983.811)	(213.818.273.323)	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		10.669.838.261	(44.840.323.592)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman subordinasi	22	(25.000.000.000)	25.000.000.000	<i>Proceeds from subordinated loan</i>
Penerimaan penambahan modal disetor (PUT IV)		98.000.000.000	-	<i>Proceeds from additional paid-in capital (PUT IV)</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		73.000.000.000	25.000.000.000	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		7.481.859.796	(7.895.658.034)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	5.516.122.743	13.411.780.777	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	12.997.982.539	5.516.122.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 1 tanggal 7 September 2022 mengenai peningkatan modal dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV).

Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of And For the year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“the Company”) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 1 dated September 7, 2022 regarding the increase in capital and paid up by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV).

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in desicion letter No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. *PT Asian International Investindo withholds 32% of the issued and fully paid capital.*
2. *PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18,93% of the issued and fully paid capital.*
3. *And individuals withholds 49,07% of the issued and fully paid capital.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium and the holders of 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The bonus shares were listed on the Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time the company listing was carried out so that all listed shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounted at 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003. The Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders where the number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison, each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid-up capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2.000,000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah).) or 2.000.000 shares so that the total issued and paid-up capital of the Company is Rp7,000,000,000.- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 share.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of shares from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of share of the 140 million shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid up capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (Sembilanbelas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (Tujuh Belas) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase the issued and Paid-up Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to stockholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old stock shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in the context of Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, as well registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid-up capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid-up capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old share has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portefel Perusahaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. year 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid-up capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent with Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

- 1. Distributed as cash dividend; Rp840,000,000*
- 2. set aside as a reserve fund : Rp30,000,000*
- 3. The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.*

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH date April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-up capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid-up capital of the company after the implementation of limited offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent with Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, Tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Nn/Ms. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan mempunyai lebih kurang 238 dan 226 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta date April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid-up Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 1 dated 7 September 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-up capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent with Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders who have been notarized by Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated September 28, 2020, The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has approximately 238 and 226 employees, respectively (unaudited).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan : Tn./ Mr. Sutjianta

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal: : Nn./ Ms. Nina Prana Nurvena CH : Head Of Internal Audit:

Untuk periode 2022 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing-masing sebesar Rp1.371.500.000, Rp10.871.165.000 dan Rp292.500.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 date December 23, 2015 on Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, regarding the appointment of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:

: Corporate Secretary

Based on the Decree of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 date November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head Of Internal Audit:

For period of 2022, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp1,371,500,000; Rp10,871,165,000 and Rp292,500,000.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjut)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual untuk mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK 22 ini menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C., mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diajukan pada tanggal akuisisi, menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan” pada contoh ilustratif 13 (Bagian 1).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 22 Business Combinations concerning Reference to the Conceptual Framework to clarify the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, this PSAK 22 Amendment adds a description related to “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30” which is stated in paragraphs 21A-21C., changes paragraph 23 by clarifying contingent liabilities recognized at the acquisition date, adds paragraph 23A regarding the definition contingent assets and their accounting treatment.

Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts. This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. Amendment to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

This amendment is effective on or after January 1, 2022 with early adoption permitted.

- *PSAK 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “leasehold improvement” in illustrative example 13 (Section 1).*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year

- Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 with early application permitted.
- PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022 as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements (Continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions With Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

f. Piatang Premi dan Piatang Reasuransi

Piatang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

e. Cash on hand and Banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years		Per센t/ Percentage	
Bangunan	20		5	<i>Building</i>
Peralatan kantor	4 dan/ and 8		50 dan/ and 25	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	8		25	<i>Motor vehicles</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable (Continued)

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company adopted PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the Declining Balance Method for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the (Declining Balance Method) based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Per센t/ Percentage

	5	<i>Building</i>
	50 dan/ and 25	<i>Office equipment</i>
	25	<i>Motor vehicles</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of a Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah:/
Exchange rate used are as follows:

Poundsterling

	2022	2021
Poundsterling	18.926	19.200
Euro	16.713	16.127
Franc Swiss	16.968	15.544
Dollar AS/ US Dollar	15.731	14.269
Singapore Dollar	11.659	10.534
Australian Dollar	10.581	10.344
Ringgit Malaysia	3.556	3.416
Yuan Cina	2.257	2.238
Yen Jepang	118	124

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)

In determining the functional currency, the Company to consider the following factors:

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amendemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" dan amendemen tahunan 2018 PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amendemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amendemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amendemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Company also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions" and the annual amendment 2018 to PSAK 24: "Employee Benefits regarding Curtailments, or Program Completions and Adjustments".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Amendment 2018 to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengakuan (Lanjutan)

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Recognition (Continued)

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:*
 - actuarial gains and losses;*
 - return on plan assets;*
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

*The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “*Projected Unit Credit*” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

I. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Measurement (Continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

I. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized in the amount of the Company's premium share. The reinsurance rights premium is recognized as an insurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cendant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance Contracts (Continued)

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the profit or loss in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase/ decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (Continued)

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the profit or loss when earned. If commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the profit or loss.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized with the recognition of revenue premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the profit or loss.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pandapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is till running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized according to the benefit in the year concerned (accrual basis).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The Company adopted PSAK 46 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, the Company also adopted ISAK 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and,
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
 - i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Entitas juga menerapkan ISAK No. 13, “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” dan ISAK No. 26 (2014), “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

The Entity adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures”, including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, “Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation” and ISAK No. 26 (Revised 2014), “Reassessment of Embedded Derivatives”.

In addition, the Entity also adopted ISAK No. 13, “Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation” and ISAK No. 26 (Revised 2014), “Reassessment of Embedded Derivatives”.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

The Company amortized cost using the effective interest method (EIR) method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Subsequent Measurement

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam “*pass-through arrangement*”.

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

5. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

- *Financial assets*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through arrangement”.

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share

The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1. The Company has the right to operate the asset;*
 - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisi atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Lease (Continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan Catatan 37.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and Note 37.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 37.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp98.637.749.374 dan Rp109.916.556.809. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2022 and 2021 were Rp98,637,749,374 and Rp109,916,556,809. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.910.690.968 dan Rp9.824.717.149. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the Declining Balance Method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 were Rp8,910,690,968 And Rp9,824,717,149. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.352.555.122 dan Rp8.928.997.973. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 are Rp10,352,555,122 and Rp8,928,997,973 respectively. More detailed information disclosed in the Note 34.

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas	24.000.000	23.000.000	Cash
Bank:			Banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	6.747.330.000	667.519.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.221.244.512	2.427.134.832	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.227.971	303.456.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.297.742	60.597.858	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan	11.941.995	12.584.078	PT Bank Shinhan
PT BPD Jateng	2.282.914	1.122.914	PT BPD Jateng
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2022: USD269.282,87 Tahun 2021: USD 125.774,78)	4.236.089.455	1.794.657.727	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2022: USD269,282.87; Year 2021: USD 125,774.78)
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2022 : USD11.584,2 Tahun 2021: USD 5.614,63)	182.231.050	92.957.320	PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2022 : USD11,584.2 ; Year 2021: USD 5,614.63)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2022: USD5.424,76; Tahun 2021: USD 9.327,41)	85.336.900	133.092.907	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2022 : USD5,424.76; Year 2021: USD 9,327.41)
Jumlah kas dan bank	12.997.982.539	5.516.122.743	Total cash and banks

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

All cash in the bank is placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Dalam Rupiah	69.085.062.670	77.507.348.451	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2022: USD1.905.285,77 Tahun 2021: USD2.278.718,47)	29.972.050.448	32.515.056.636	<i>In dollars United States (Year 2022: USD1,905,285.77 Year 2021: USD2,278,718.47)</i>
Dalam Euro (Tahun 2022: EUR 7.055,61 Tahun 2021: EUR 30.125,13)	117.917.799	485.823.151	<i>In Euro (Year 2022: EUR 7,055.61 Year 2021: EUR 30,125.13)</i>
Dalam SGD Singapura (Tahun 2022: SGD1.917,41; Tahun 2021: SGD21.973,07)	22.355.237	231.459.266	<i>In SGD Singapore (Year 2022: SGD1,917.41; Year 2021: SGD21,973.07)</i>
Dalam CNY China (Tahun 2022: CNY20.631,36; Tahun 2021: CNY7.454,93)	46.567.455	16.684.431	<i>In CNY China (Year 2022: CNY20,631.36; Year 2021: CNY 7,454.93)</i>
Dalam Yen Jepang (Tahun 2022: JPY66.258,13; Tahun 2021: JPY69.007,77)	7.789.968	8.549.373	<i>In yen Japan (Year 2022: JPY66,258.13; Year 2021: JPY69,007.77)</i>
Dalam AUD Australia (Tahun 2022: AUD82,07; Tahun 2021: AUD127,25)	868.356	1.316.224	<i>In AUD Australia (Year 2022: AUD82.07; Year 2021 AUD127.25)</i>
Dalam THB Thailand (Tahun 2022: THB 91,59)	41.630	-	<i>In THB Thailand (Year 2022: THB 91,59)</i>
Dalam MYR Malaysia (Tahun 2022: MYR(72,71); Tahun 2021: MYR 72,71)	(258.574)	248.384	<i>In MYR Malaysia (Year 2022: MYR(72.71); Year 2021: MYR 72.71)</i>
Dalam HKD Hong kong (Tahun 2021: HKD 76,93)	-	140.770	<i>In HKD Hongkong Year 2021: HKD 76.93)</i>
Dalam GBP Inggris raya (Tahun 2021: GBP 4,27)	-	81.986	<i>In GBP Great Britain (Year 2021: GBP4.27)</i>
Dalam CHF Swiss (Tahun 2021: CHF 8)	-	126.525	<i>In CHF Switzerland (Year 2021: CHF 8)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.645.615)	(850.278.388)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows

	2022	2021	
Kebakaran	29.233.954.732	43.786.877.353	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	19.692.302.661	17.747.350.418	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	17.362.601.439	13.958.037.009	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	396.749.849	5.571.565.147	<i>Health</i>
Lain-lain	32.566.786.308	29.703.005.270	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(614.645.615)	(850.278.388)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Marsh Indonesia	19.067.158.687	16.630.180.458	PT Marsh Indonesia
PT IBS Insurance Broking Service	14.105.802.800	11.584.121.068	PT IBS Insurance Broking Service
PT Indosurance Broker Utama	12.922.994.825	20.841.603.275	PT Indosurance Broker Utama
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	7.558.653.831	8.845.733.695	PT Mitra Iswara dan Rorimpande
PT Home Credit Indonesia	6.729.625.675	-	PT Home Credit Indonesia
PT Hero Mitra Abadi	4.341.020.524	1.395.597.902	PT Hero Mitra Abadi
PT Talisman Insurance Broker	2.875.560.531	2.885.365.881	PT Talisman Insurance Broker
PT Backara Prima Solusindo	1.740.709.723	3.109.470.948	PT Backara Prima Solusindo
PT AON Indonesia	1.606.717.926	3.387.601.834	PT AON Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1.581.896.631	9.653.591.715	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
Benny Sualdani	889.652.223	1.036.116.256	Benny Sualdani
PT Pasarpolis Insurance Broker	563.510.815	2.166.414.988	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Kali Besar Raya Utama	513.866.616	1.751.531.774	PT Kali Besar Raya Utama
Lain-lain	24.140.578.567	26.629.227.015	Others
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	850.278.388	205.002.429	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	39.195.133	1.103.435.760	Addition in current year
Penghapusan tahun berjalan	(274.827.906)	(458.159.801)	write-off in current year
Saldo akhir	614.645.615	850.278.388	Ending balance

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
1 - 60 hari	99.145.367.120	103.324.515.520	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	(507.617.746)	6.592.041.289	More than 60 days
Jumlah	98.637.749.374	109.916.556.809	Jumlah

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp99.145.367.120 dan Rp103.324.515.520 untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

The aging schedule of premium receivables is as follows :

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp99,145,367,120 and Rp103,324,515,520 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur. Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	43.890.715.126	375.345.726
PT Reasuransi Nasional Indonesia	36.356.405.133	9.791.292.034
PT IBU Reinsurance Broker Utama	13.182.835.167	958.877.532
PT Simas Reinsurance Brokers	9.566.132.742	320.439.740
PT Reasuransi Nusantara Makmur	3.322.264.206	-
PT IBS Reinsurance Brokers	2.699.862.384	1.763.612.763
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.358.902.005	1.886.104.687
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	12.030.808
Lain-lain	12.348.710.210	12.030.912.388
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.991.157.539)</u>	<u>(2.548.327.934)</u>
Jumlah	<u>118.734.669.434</u>	<u>24.590.287.744</u>

Pada tahun 2022, piutang reasuransi meningkat cukup signifikan, terutama disebabkan adanya piutang klaim reasuransi kebakaran interim ke-1 atas nama PT PCI Elektronik Internasional dan piutang reasuransi kesehatan, sejumlah Rp73,5 miliar. Piutang reasuransi terbesar adalah piutang reasuransi dari PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang reasuransi tersebut sebesar Rp60,5 miliar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	2.548.327.934	2.673.569.081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	1.492.829.605	884.115.080	<i>Addition in current year</i>
Penghapusan tahun berjalan	<u>(50.000.000)</u>	<u>(1.009.356.227)</u>	<i>write-off in current year</i>
Saldo akhir	<u>3.991.157.539</u>	<u>2.548.327.934</u>	<i>Ending balance</i>

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 - 60 hari	98.318.340.813	15.167.825.852	<i>1 - 60 days</i>
60 hari lebih	<u>20.416.328.621</u>	<u>9.752.714.088</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u>118.734.669.434</u>	<u>24.920.539.940</u>	<i>Jumlah</i>

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp98.318.340.813 dan Rp15.167.825.852 untuk masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims. This account consists of:

PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Simas Reinsurance Brokers	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT IBS Reinsurance Brokers	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Lain-lain	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses

Total

In 2022, reinsurance receivables increased significantly, mainly due to the 1st interim fire reinsurance claim receivables on behalf of PT PCI Elektronik Internasional and health reinsurance receivables, in total amounting of Rp73.5 billion. The largest reinsurance receivables are reinsurance receivables from PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia

Up to the publication of this report, the Company has received payments for the reinsurance receivables of around Rp60.5 billion.

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2021	
Saldo awal	2.673.569.081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	884.115.080	<i>Addition in current year</i>
Penghapusan tahun berjalan	<u>(1.009.356.227)</u>	<i>write-off in current year</i>
Saldo akhir	<u>2.548.327.934</u>	<i>Ending balance</i>

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

	2022	2021	
1 - 60 hari	98.318.340.813	15.167.825.852	<i>1 - 60 days</i>
60 hari lebih	<u>20.416.328.621</u>	<u>9.752.714.088</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	<u>118.734.669.434</u>	<u>24.920.539.940</u>	<i>Jumlah</i>

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp98,318,340,813 and Rp15,167,825,852 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	1.192.099.430	851.055.313	<i>Salvage and excess</i>
Piutang bunga obligasi	555.071.918	563.054.795	<i>Interest bonds</i>
Piutang Pajak Penghasilan 23 atas komisi broker	225.878.453	330.329.660	<i>Receivables income tax art 23</i>
Pinjaman karyawan	70.000.000	19.538.935	<i>on broker commission</i>
Piutang bunga deposito	32.264.769	101.737.854	<i>Employee receivables</i>
Piutang ASO	10.040.165	566.310.165	<i>Interest revenue</i>
Lain-lain	127.817.343	-	<i>ASO Receivable</i>
Jumlah	2.213.172.078	2.432.026.722	<i>Others</i>
			Jumlah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	1.192.099.430	851.055.313	<i>Salvage and excess</i>
Piutang bunga obligasi	555.071.918	563.054.795	<i>Interest bonds</i>
Piutang Pajak Penghasilan 23 atas komisi broker	225.878.453	330.329.660	<i>Receivables income tax art 23</i>
Pinjaman karyawan	70.000.000	19.538.935	<i>on broker commission</i>
Piutang bunga deposito	32.264.769	101.737.854	<i>Employee receivables</i>
Piutang ASO	10.040.165	566.310.165	<i>Interest revenue</i>
Lain-lain	127.817.343	-	<i>ASO Receivable</i>
Jumlah	2.213.172.078	2.432.026.722	<i>Others</i>
			Jumlah

As of December 31, 2022 and 2021 the Company did not provide any allowance for impairment of other receivables because based on the management's review, all receivables are collectible.

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	2022	2021	
Deposito Wajib			Statutory Deposits
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.000.000.000	13.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sahabat Sampoerna Tbk	5.000.000.000	-	PT Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	26.000.000.000	21.000.000.000	Total
Deposito Biasa			Ordinary Deposits
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.160.000.000	660.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan	20.100.000.000	-	PT Bank Shinhan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	17.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	12.500.000.000	24.500.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.000.000.000	24.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank CNB	-	100.000.000	PT Bank CNB
Sub jumlah	102.760.000.000	69.260.000.000	Sub total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

Deposito Biasa (Lanjutan)

Dalam AS Dolar:

	2022	2021
PT Bank Central Asia Tbk (USD400.000 dan USD2.250.000 untuk tahun 2022 dan 2021)	6.292.400.000	32.105.272.500
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550.000 untuk tahun 2021)	-	7.847.955.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110.000 untuk tahun 2021)	-	1.569.591.100
Sub jumlah	6.292.400.000	41.522.819.100
Jumlah	135.052.400.000	131.782.819.100

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

9. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits (Continued)

Ordinary Deposits (Continued)

In US Dollars:

PT Bank Central Asia Tbk (USD400,000 and USD2,250,000 for years 2022 and 2021)
PT Bank Ina Perdana Tbk (USD550,000 for year 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD110,000 for year 2021)

Sub total

Total

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

b. Mutual Funds available for sale

Jumlah unit/ <i>Total Units (*)</i>	31 Desember 2022		
	<i>Nilai Wajar 1 Januari 2022/ Fair Value January 1, 2022</i>	<i>Nilai Wajar 31 Desember 2022/ Fair Value December 31, 2022</i>	<i>Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain</i>
	<i>Total Units (*)</i>	<i>January 1, 2022</i>	<i>December 31, 2022</i>
Net Dana Flexi	99.110	119.619.574	129.257.646
Jumlah	99.110	119.619.574	129.257.646
			9.638.072

Net Dana Flexi

Total

*) Dalam nilai penuh/ *In full number of Shares*

Jumlah unit/ <i>Total Units (*)</i>	31 Desember 2021		
	<i>Nilai Wajar 1 Januari 2021/ Fair Value January 1, 2021</i>	<i>Nilai Wajar 31 Desember 2021/ Fair Value December 31, 2021</i>	<i>Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain</i>
	<i>Total Units (*)</i>	<i>January 1, 2021</i>	<i>December 31, 2021</i>
Net Dana Flexi	99.110	117.041.568	119.619.574
Nikko Indah Nusantara Dua	-	22.316.641.455	-
Jumlah	99.110	22.433.683.023	119.619.574
			2.578.006

Net Dana Flexi

Nikko Indah Nusantara Dua

Total

*) Dalam nilai penuh/ *In full number of Shares*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

c. Rincian investasi saham terdiri dari:

	2022	2021	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	633.215.000	717.750.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	309.168.000	268.488.000	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.538.000	134.397.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk	111.300.000	105.000.000	PT Darma Henwa Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	106.470	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	608.850	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	<u>162.113.500</u>	<u>171.602.405</u>	Others
Jumlah	<u>1.378.049.820</u>	<u>1.397.237.405</u>	Total

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	2022	2021	
Saldo awal	1.397.237.405	2.386.189.435	Beginning balance
Penurunan	<u>(19.187.585)</u>	<u>(988.952.030)</u>	Decrease
Jumlah	<u>1.378.049.820</u>	<u>1.397.237.405</u>	Total

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2022	2021	
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000	ORI year 2005 series fr0072
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0065
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0073
Obligasi MPM Finance I tahun 2019 seri A	-	5.000.000.000	MPM Finance I year 2019 series A bond
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>2.092.990.881</u>	<u>2.251.153.329</u>	Non amortitation of discounted
Jumlah	<u>62.092.990.881</u>	<u>67.251.153.329</u>	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Obligasi yang diterbitkan oleh MPM (Mitra Pinasthika Mustika) di rating oleh PT Fitch Rating Indonesia dengan rating AA.

Bond issued by the MPM (Mitra Pinasthika Mustika) are rated by PT Fitch Rating Indonesia with rated AA.

e. Lain-lain

e. Others

	2022	2021	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Maipark Indonesia	2.908.259.629	3.049.810.629	Special Risk Insurance Company Participation PT Maipark Indonesia
Penyertaan PT Menara Proteksi	4.000.000	4.000.000	Investment in PT Menara Proteksi
Lainnya	<u>4.313.970</u>	<u>4.225.704</u>	Others
Jumlah	<u>2.916.573.599</u>	<u>3.058.036.333</u>	Total
Jumlah Investasi	<u>201.569.271.946</u>	<u>203.608.865.741</u>	Total Investment

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

	2022	2021	
Saldo awal	3.058.036.333	3.073.632.433	<i>Beginning balance</i>
Penurunan	<u>(141.462.734)</u>	<u>(15.596.100)</u>	<i>Decrease</i>
Jumlah	<u>2.916.573.599</u>	<u>3.058.036.333</u>	Total

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Deposito	2,25% - 5,5%	4,00% - 6,75%	<i>Deposits</i>
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 9,25%	<i>Bonds</i>

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

10. ASET REASURANSI

a. Premi asuransi belum merupakan pendapatan

	2022	2021	
Kebakaran	55.925.838.788	65.914.435.433	<i>Fire</i>
Pengangkutan	6.594.863.138	6.117.578.022	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	3.927.451.211	4.842.400.696	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	1.606.345.591	452.038.180	<i>Motor vehicle</i>
Lain-lain	<u>27.393.328.946</u>	<u>31.731.009.984</u>	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>95.447.827.674</u>	<u>109.057.462.315</u>	<i>Sub total</i>

b. Estimasi klaim reasuransi

	2022	2021	
Kebakaran	285.166.847.045	105.546.606.425	<i>Fire</i>
Pengangkutan	20.303.485.949	12.077.065.607	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	8.783.749.663	9.555.241.328	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	4.259.662	107.603.172	<i>Motor vehicle</i>
Lain-lain	<u>68.299.861.310</u>	<u>59.201.709.199</u>	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>382.558.203.629</u>	<u>186.488.225.731</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>478.006.031.303</u>	<u>295.545.688.046</u>	Total

Estimasi klaim reasuransi kebakaran meningkat cukup signifikan terutama berkaitan dengan cadangan klaim reasuransi PT PCI Elektronik Internasional sebesar Rp148 miliar.

Estimated fire insurance claims have increased significantly, especially with regard to PT PCI Elektronik Internasional's reinsurance claim reserves of Rp148 billion.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	10.541.349.300	-	-	10.541.349.300
Kendaraan bermotor	2.941.879.000	440.072.000	(189.950.000)	3.192.001.000
Peralatan kantor	11.390.517.435	427.751.001	(234.202.222)	11.584.066.214
Jumlah nilai perolehan	<u>25.877.584.735</u>	<u>867.823.001</u>	<u>(424.152.222)</u>	<u>26.321.255.514</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.301.686.326	472.187.472	-	5.773.873.798
Kendaraan bermotor	2.862.240.137	66.459.771	(189.950.000)	2.738.749.908
Peralatan kantor	7.888.941.123	1.239.560.905	(230.561.188)	8.897.940.840
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>16.052.867.586</u>	<u>1.778.208.148</u>	<u>(420.511.188)</u>	<u>17.410.564.546</u>
Nilai buku - neto	<u>9.824.717.149</u>			<u>8.910.690.968</u>

2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	19.830.429.300	-	(9.289.080.000)	10.541.349.300
Kendaraan bermotor	4.426.879.000	-	(1.485.000.000)	2.941.879.000
Peralatan kantor	10.260.896.005	1.391.065.330	(261.443.900)	11.390.517.435
Jumlah nilai perolehan	<u>35.522.043.305</u>	<u>1.391.065.330</u>	<u>(11.035.523.900)</u>	<u>25.877.584.735</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	4.829.498.854	472.187.472	-	5.301.686.326
Kendaraan bermotor	4.214.852.438	62.495.914	(1.415.108.215)	2.862.240.137
Peralatan kantor	6.741.614.175	1.408.770.849	(261.443.901)	7.888.941.123
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>15.785.965.467</u>	<u>1.943.454.235</u>	<u>(1.676.552.116)</u>	<u>16.052.867.586</u>
Nilai buku - neto	<u>19.736.077.839</u>			<u>9.824.717.149</u>

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing – masing sebesar Rp1.778.208.148 dan Rp1.943.454.235,- (Catatan 29).

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp24.198.822.370,- dan Rp11.399.600.000,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2022	Direct ownership	Acquisition cost:	Land
			<i>Building</i>
			<i>Vehicle</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Total acquisition cost</i>
<i>Accumulated depreciation:</i>			
			<i>Building</i>
			<i>Vehicle</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Total accumulated depreciation</i>
			<i>Net book value</i>
2021	Direct ownership	Acquisition cost:	Land
			<i>Building</i>
			<i>Vehicle</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Total acquisition cost</i>
<i>Accumulated depreciation:</i>			
			<i>Building</i>
			<i>Vehicle</i>
			<i>Office equipment</i>
			<i>Total accumulated Depreciation</i>
			<i>Net book value</i>

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party. Depreciation expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,778,208,148 and Rp1,943,454,235,- (Note 29).

Except on land, direct ownership of the fixed assets is insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp24,198,822,370,- and Rp11,399,600,000,- for the year ended December 31, 2022 and 2021.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follow:

	2022	2021	
Nilai perolehan	424.152.222	11.035.523.900	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(420.511.188)</u>	<u>(1.676.552.116)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	3.641.034	9.358.971.784	<i>Net book value</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	131.717.932	12.513.150.000	<i>receipt from disposal of fixed assets</i>
Laba dari pelepasan aset tetap	<u>135.358.966</u>	<u>3.154.178.216</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	<i>Building</i>
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Gedung	(1.585.202.494)	(792.601.251)	(2.377.803.745)	<i>Building</i>
Sub jumlah	(1.585.202.494)	(792.601.251)	(2.377.803.745)	<i>Sub total</i>
Nilai buku - neto	<u>2.311.753.623</u>		<u>1.519.152.372</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2021
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Sewa gedung	3.896.956.117	-	3.896.956.117	<i>Building rent</i>
Sub jumlah	3.896.956.117	-	3.896.956.117	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Sewa gedung	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	<i>Building rent</i>
Sub jumlah	(792.601.244)	(792.601.250)	(1.585.202.494)	<i>Sub total</i>
Nilai buku – neto	<u>3.104.354.873</u>		<u>2.311.753.623</u>	<i>Net book value</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

<u>31 Desember 2022</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>December 31, 2022</u>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Gedung	3.963.006.220	-	3.963.006.220	<i>Building</i>
Sub jumlah	3.963.006.220	-	3.963.006.220	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Gedung	(1.482.177.064)	(773.097.218)	(2.255.274.282)	<i>Building</i>
Sub jumlah	(1.482.177.064)	(773.097.218)	(2.255.274.282)	<i>Sub total</i>
Nilai buku - neto	2.480.829.156		1.707.731.938	<i>Net book value</i>
<u>31 Desember 2021</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>December 31, 2021</u>
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Gedung	3.963.006.220	-	3.963.006.220	<i>Building</i>
Sub jumlah	3.963.006.220	-	3.963.006.220	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Gedung	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	<i>Building</i>
Sub jumlah	(780.274.394)	(701.902.670)	(1.482.177.064)	<i>Sub total</i>
Nilai buku - neto	3.182.731.826		2.480.829.156	<i>Net book value</i>

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	2022	2021	
Sewa	740.006.195	740.006.194	<i>Rent</i>
Jaminan telepon	68.000.000	68.000.000	<i>Telephone deposits</i>
Lain-lain	136.100.001	61.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	944.106.196	869.006.194	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021	
Sewa gedung kantor	1.227.803.578	987.728.810	<i>Rent office building</i>
Dana escrow TPA Admedika	949.516.562	958.259.975	<i>Escrow TPA Admedika</i>
Premi reasuransi	730.980.017	3.010.301.938	<i>Reinsurance premiums</i>
Biaya TPA (<i>Third parties administrator</i>)	331.087.222	723.067.631	<i>Third parties administrator expenses</i>
Uang muka	199.611.000	131.350.000	<i>Prepayment</i>
Premi asuransi	34.851.336	71.376.591	<i>Premium insurance</i>
Lain-lain	1.702.360.330	2.413.544.383	<i>Others</i>
Jumlah	5.176.210.045	8.295.629.328	Total

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisir dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

13. OTHER ASSETS (Continued)

b. *Advance and Prepaid Expenses*

	2022	2021	
Sewa gedung kantor	1.227.803.578	987.728.810	<i>Rent office building</i>
Dana escrow TPA Admedika	949.516.562	958.259.975	<i>Escrow TPA Admedika</i>
Premi reasuransi	730.980.017	3.010.301.938	<i>Reinsurance premiums</i>
Biaya TPA (<i>Third parties administrator</i>)	331.087.222	723.067.631	<i>Third parties administrator expenses</i>
Uang muka	199.611.000	131.350.000	<i>Prepayment</i>
Premi asuransi	34.851.336	71.376.591	<i>Premium insurance</i>
Lain-lain	1.702.360.330	2.413.544.383	<i>Others</i>
Jumlah	5.176.210.045	8.295.629.328	Total

The Company did not provide allowance for loss on others assets because based on the management's review, all others assets can be realized and some of the assets are and has been amortized in accordance with the useful life.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	2.129.120.370	161.190.131	<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	659.639.713	-	<i>Health</i>
Pengangkutan	439.778.597	48.579.360	<i>Marine cargo</i>
Kebakaran	246.143.446	1.986.392.535	<i>Fire</i>
Lain-lain	789.371.472	60.732.598	<i>Others</i>
Jumlah	4.264.053.598	2.256.894.624	Total

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

The details of claims payables by currency are as follows :

	2022	2021	
Dalam Rupiah	4.264.053.598	472.704.080	<i>In Rupiah</i>
Dalam SGD:			<i>In SGD:</i>
Tahun 2021: SGD53.57	-	564.294	<i>Year 2021: SGD53.57</i>
Dalam USD:			<i>In USD:</i>
Tahun 2021: USD125.000	-	1.783.626.250	<i>Year 2021: USD125,000</i>
Jumlah	4.264.053.598	2.256.894.624	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
PT Reasuransi Indonesia Utama	13.353.179.916	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	11.788.701.343	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	-	13.671.794.776	PT Willis Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	9.530.651.864	PT Reasuransi Nasional Indonesia
IBS Reinsurance Brokers	-	3.217.450.653	IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	1.203.031.883	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	-	1.202.684.148	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	-	1.125.403.525	Trinityre Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	234.560.659	PT IBU Reinsurance Broker Utama
Lain-lain	1.672.836.926	1.799.411.909	Others
Jumlah	26.814.718.185	31.984.989.417	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

15. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021	
PT Reasuransi Indonesia Utama	-	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	13.671.794.776	-	PT Willis Reinsurance Broker Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.530.651.864	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
IBS Reinsurance Brokers	3.217.450.653	-	IBS Reinsurance Brokers
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.203.031.883	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.202.684.148	-	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Trinityre Reinsurance Brokers	1.125.403.525	-	Trinityre Reinsurance Brokers
PT IBU Reinsurance Broker Utama	234.560.659	-	PT IBU Reinsurance Broker Utama
Others	1.672.836.926	1.799.411.909	Others
Jumlah	26.814.718.185	31.984.989.417	Total

In 2022 and 2021, the Company did not undertake offsetting between Receivables Written Off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

16. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	2.933.831.585	3.312.725.198	Motor vehicles
Pengangkutan	1.323.414.977	3.308.453.761	Marine cargo
Kebakaran	847.178.921	3.613.599.103	Fire
Rekayasa	768.733.252	4.513.033.554	Engineering
Lain-lain	320.118.001	3.618.014.864	Others
Jumlah	6.193.276.736	18.363.402.750	Total

Rincian utang komisi bedasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of commission payables by currency are as follows :

	2022	2021	
Dalam Rupiah	5.942.389.098	14.327.971.980	<i>In Rupiah</i>
Dalam USD: 2022: 15.587; 2021: 274.597	245.204.446	3.918.233.047	<i>In USD: 2022: 15,587; 2021: 274,597</i>
Dalam Euro: 2022: 269; 2021: 4.724	4.489.180	76.175.613	<i>In Euro: 2022: 269; 2021: 4,724</i>
Dalam CNY: 2022: 370; 2021: 728	835.022	1.628.689	<i>In CNY: 2022: 370; 2021: 728</i>
Dalam JPY: 2022: 2.490; 2021: 10.127	292.766	1.254.655	<i>In JPY: 2022: 2,490; 2021: 10,127</i>
Dalam SGD: 2022: 6; 2021: 3.590	66.224	37.814.233	<i>In SGD: 2022: 6; 2021: 3,590</i>
Dalam AUD: 2021: 26	-	273.692	<i>In AUD: 2021: 26</i>
Dalam MYR: 2021: 11	-	37.543	<i>In MYR: 2021: 11</i>
Dalam GBP: 2021: 0,34	-	6.528	<i>In GBP: 2021: 0,34</i>
Dalam HKD: 2021: 4	-	6.770	<i>In HKD: 2021: 4</i>
Jumlah	6.193.276.736	18.363.402.750	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	104.677.877	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan: Pasal 21	490.069.797	467.611.748	<i>Income tax – Article 21</i>
Pajak penghasilan: Pasal 23	264.516.686	429.826.467	<i>Income tax – Article 23</i>
Pajak penghasilan: Pasal 4 (2)	14.261.680	8.070.169	<i>Income tax – Article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan: Pasal 25	-	403.108	<i>Income tax – Article 25</i>
Pajak penghasilan: Pasal 26	27.392	-	<i>Income tax – Article 26</i>
Pajak penghasilan: Pasal 29	266.264.214	1.594.485.343	<i>Income tax – Article 29</i>
Jumlah	1.139.817.646	2.500.396.835	Total

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.050.649.823)	18.379.568.965	<i>Income (loss) before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Cadangan klaim (IBNR)	633.855.181	(25.138.796)	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(160.090.370)	(7.162.244.991)	<i>Increase (decrease) of UPR</i>
Imbalan pasca kerja	242.090.795	(990.732.003)	<i>Post employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.319.586.977	1.987.550.841	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	2.035.442.583	(6.190.564.949)	Total
Beda Tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Promosi	385.120.704	-	<i>Promotion</i>
Beban entertainment	1.131.109.646	-	<i>Entertainment expenses</i>
Beban penanganan survey	7.107.203.337	-	<i>Survey handling expenses</i>
Kontes agen	3.323.320.650	-	<i>Agent contest</i>
Bunga inkremental liabilitas sewa	206.869.266	278.063.810	<i>Lease liabilities interest</i>
Beban penyusutan aset hak guna	792.601.248	792.601.247	<i>Right-of-use depreciation expense</i>
Bunga obligasi	(4.550.417.175)	(4.064.731.500)	<i>Bond interest</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(3.485.118.149)	(3.037.964.561)	<i>Deposit interest and current account</i>
Transportasi	3.641.294.971	1.127.425.287	<i>Transportation</i>
Lain-lain	22.354.148	(2.700.521)	<i>Others</i>
Jumlah	8.574.338.646	(4.907.306.238)	Total
Penghasilan kena pajak	3.559.131.406	7.281.697.778	Taxable income
Taksiran Penghasilan kena pajak - Pembulatan	3.559.131.000	7.281.697.000	Estimate Taxable income – Rounded
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
Tahun 2022: 22% x Rp3.559.131.000	783.008.820	-	2022: 22% x Rp3,559,131,000
Tahun 2021: 22% x Rp7.281.697.000	-	1.601.973.340	2021: 22% x Rp7,281,697,000
Beban pajak penghasilan	783.008.820	1.601.973.340	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi - Pajak dibayar di muka			<i>Less - Prepaid tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(516.744.606)	(7.487.997)	<i>Income tax - Article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	266.264.214	1.594.485.343	Corporate income taxes payable article 29

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan Manfaat/ (Beban) Pajak Tangguhan dan saldo Aset Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.319.586.977	1.987.550.841	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(160.090.370)	(7.162.244.991)	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas Imbalan pasca kerja	242.090.795	(990.732.003)	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan klaim (IBNR)	633.855.181	(25.138.796)	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Jumlah	2.035.442.583	(6.190.564.949)	Total

	2022	2021	
Saldo awal	3.993.108.509	5.653.767.087	<i>Beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	577.303.290	(1.660.658.578)	<i>Deferred benefit (expenses) Taxes</i>
Saldo akhir	4.570.411.799	3.993.108.509	Ending balance

Rincian manfaat/ (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Cadangan klaim (IBNR)	139.448.140	(5.530.535)	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Kenaikan (penurunan) UPR	(35.219.881)	(1.575.693.898)	<i>Increase (Decrease) of UPR</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	53.259.975	(217.961.041)	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	290.309.135	437.261.185	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	447.797.369	(1.361.924.289)	<i>Sub total</i>
Penghasilan komprehensif lain	129.505.921	(298.734.289)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	577.303.290	(1.660.658.578)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya reward agen	3.257.724.972	2.219.000.004	<i>Agent reward fee</i>
Jasa profesional	528.249.000	472.117.646	<i>Professional fees</i>
Biaya perangkat lunak	603.920.105	190.521.646	<i>Software costs</i>
Biaya jamuan makan	-	2.434.310	<i>Banquet expenses</i>
Biaya lain - lain	1.521.865.595	300.363.585	<i>Others costs</i>
Jumlah	5.911.759.672	3.184.437.191	Total

19. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2022	6.461.726.045		-	683.260.987	5.778.465.058
31 Desember 2021	10.281.615.903		-	3.819.889.858	6.461.726.045

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada tahun 2022 Manajemen menggunakan aktuaris internal Perusahaan untuk menghitung Liabilitas Kontrak Asuransi dan Aktuaris dari KKA Enny, Diah & Awal dengan laporan tanggal 22 Februari 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2021.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2021	2021	
Kebakaran	84.494.270.054	75.492.654.303	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	62.228.401.738	55.933.819.815	<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	7.609.784.150	10.180.940.425	<i>Health</i>
Pengangkutan	7.256.584.712	6.682.836.582	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	64.352.729.972	68.374.548.920	<i>Others</i>
Jumlah	225.941.770.626	216.664.800.045	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

Represent income and premiums received in advance for coverage that is more than one year after being calculated with premium discounts.

The details of incomes & premium received in advance as follow:

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

In 2022, Management used the Company's internal actuary to calculate Insurance Contract Liabilities and actuary from KKA Enny, Diah & Awal with report date on February 22, 2022 No. 21128/AHAP/EP/02/2022 to calculate the amount of 2021 Insurance Contract Liability.

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

a. Unearned Premiums

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

b. Estimasi Klaim

	2022	2021	
Kebakaran	297.417.753.759	112.274.261.418	Fire
Kendaraan bermotor	13.138.006.035	8.922.747.278	Motor vehicles
Kesehatan	13.512.501.313	13.795.145.693	Health
Pengangkutan	22.621.262.864	12.590.177.417	Marine cargo
Lain-lain	79.993.232.319	65.677.088.339	Others
Jumlah	426.682.756.290	213.259.420.145	Total
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	652.624.526.916	429.924.220.190	Total insurance contract liabilities

Estimasi klaim kebakaran termasuk cadangan estimasi klaim asuransi kebakaran PT PCI Eletronik International sebesar Rp148 miliar yang terjadi di tahun 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas ini dapat diselesaikan.

Estimated fire claims, including reserves estimated for fire insurance claims by PT PCI Eletronik International, of Rp148 billion. Management believes that this liability can be settled.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Dividen	125.991.100	125.991.100	Dividend
Jaminan ASO <i>(Administration Service Only)</i>	8.299.288.796	13.555.656.969	Deposite ASO <i>(Administration Service Only)</i>
Jumlah	8.425.279.896	13.681.648.069	Total

22. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 108 tanggal 27 Desember 2021 oleh Wiwik Condoro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatanganinya surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengkonversi pinjaman menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

Pada tahun 2022 pinjaman subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 telah dikonversi melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

21. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

22. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained a subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 108 dated December 27, 2021 by Wiwik Condoro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

In 2022 the subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 has been converted through Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	627.362.866	12,80%	31.368.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.206.294.125	24,62%	60.314.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100%	245.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	198.559.354	6,75%	9.927.967.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	537.099.448	18,27%	26.854.972.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	<i>Sale of shares of stock in 1990</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 1993</i>
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	<i>Distribution of stock dividends in 2003</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2004</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
Saldo dipindahkan			<u>38.590.000.000</u>	<i>Balance moved</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Saldo pindahan		38.590.000.000	<i>Moving balance</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20 42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	- (1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	- (1.386.874.848)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2022</i>
Jumlah		78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diakta dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH Tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, date November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- (Eighty Rupiah) per share.

Based on the Resolution of General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the Increase of the Company's issued and paid up Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH date April 14, 2022, the shareholders have approved the Increase in issued and paid-up Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

25. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

	2022				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	(Increase) in Uncarried Premiums	Pendapatan Premi neto/ Net <i>Premium Income</i>	
Kebakaran	268.628.618.818	(237.446.079.528)	(18.990.212.396)	12.192.326.894	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	135.563.217.449	(4.269.758.241)	(5.140.274.512)	126.153.184.696	<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	83.922.517.185	(52.272.606.302)	1.656.206.787	33.306.117.670	<i>Health</i>
Pengangkutan	50.776.596.543	(41.656.434.876)	(96.463.014)	9.023.698.653	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	141.100.346.228	(85.312.275.861)	(315.862.087)	55.472.208.280	<i>Others</i>
Jumlah	679.991.296.223	(420.957.154.808)	(22.886.605.222)	236.147.536.193	Total

	2021				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premium</i>	Decrease (Increase) in Uncarried Premiums	Pendapatan Premi neto/ Net <i>Premium Income</i>	
Kebakaran	190.774.382.563	(173.418.266.663)	10.308.544.615	27.664.660.515	<i>Fire</i>
Kesehatan	93.454.410.928	(64.188.930.151)	7.870.439.196	37.135.919.973	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	105.254.633.568	(4.878.852.526)	(13.569.631.111)	86.806.149.931	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	47.621.436.091	(41.034.170.979)	(93.409.534)	6.493.855.578	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	131.001.971.303	(79.188.262.288)	(13.412.879.802)	38.400.829.213	<i>Others</i>
Jumlah	568.106.834.453	(362.708.482.607)	(8.896.936.636)	196.501.415.210	Total

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

	2022				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Increase (Decrease) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	
Kebakaran	225.455.291.068	(210.298.498.642)	5.523.251.721	20.680.044.147	<i>Fire</i>
Kesehatan	112.591.688.628	(70.607.223.746)	488.847.285	42.473.312.167	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	56.424.719.573	(1.784.565.579)	4.318.602.267	58.958.756.261	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	48.755.311.055	(45.933.891.124)	1.804.665.104	4.626.085.035	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	91.979.372.578	(70.307.652.380)	5.217.991.870	26.889.712.068	<i>Others</i>
Jumlah	535.206.382.902	(398.931.831.471)	17.353.358.247	153.627.909.678	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

26. CLAIM EXPENSES (Continued)

The details of claim expenses are as follows:

	2021				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	
Kebakaran	97.190.889.997	(85.150.831.395)	(2.009.144.203)	10.030.914.399	Fire
Kesehatan	95.352.098.475	(66.566.169.541)	2.410.943.168	31.196.872.102	Health
Kendaraan bermotor	40.148.750.687	(2.440.443.173)	(958.166.436)	36.750.141.078	Motor vehicles
Pengangkutan	12.342.230.986	(11.802.590.090)	(391.677.605)	147.963.291	Marine cargo
Lain-lain	49.422.922.588	(36.024.658.826)	2.040.396.034	15.438.659.796	Others
Jumlah	294.456.892.733	(201.984.693.025)	1.092.350.958	93.564.550.666	Total

27. KOMISI – NETO

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

27. NET COMMISSION

The details of commission expenses are as follows:

	2022			
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commission Received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	
Kebakaran	72.640.937.439	(36.139.433.959)	36.501.503.480	Fire
Kesehatan	14.376.044.879	(10.421.933.446)	3.954.111.433	Health
Pengangkutan	11.943.800.660	(11.802.539.953)	141.260.707	Marine cargo
Kendaraan bermotor	513.537.587	(20.237.589.735)	(19.724.052.148)	Motor vehicles
Lain-lain	26.996.477.985	(28.930.879.931)	(1.934.401.946)	Others
Jumlah	126.470.798.550	(107.532.377.024)	18.938.421.526	Total

	2021			
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commission Received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	
Kebakaran	54.981.549.402	(23.795.147.144)	31.186.402.258	Fire
Kesehatan	17.914.568.109	(12.675.872.099)	5.238.696.010	Health
Pengangkutan	11.755.781.600	(10.909.991.479)	845.790.121	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.096.423.957	(16.889.605.244)	(15.793.181.287)	Motor vehicles
Lain-lain	24.143.518.814	(30.663.753.801)	(6.520.234.987)	Others
Jumlah	109.891.841.882	(94.934.369.767)	14.957.472.115	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bunga obligasi	4.550.417.175	4.064.731.500	<i>Interest on bonds</i>
Bunga deposito biasa	3.136.836.898	2.580.781.738	<i>Interest on time deposits - ordinary deposits</i>
Bunga deposito wajib	129.665.357	243.257.797	<i>Interest on time deposits - statutory deposits</i>
Dividen	48.201.059	54.092.116	<i>Dividend</i>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	6.094	(51.391.595)	<i>Income (loss) on sale of shares</i>
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	9.638.072	(9.518.131)	<i>Income (loss) on mutual fund</i>
Jumlah	7.874.764.655	6.881.953.425	Total

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Pemasaran:			<i>Marketing Expenses:</i>
Biaya penanganan survei	7.107.203.337	8.053.857.481	<i>Survey handling fees</i>
Kontes keagungan	3.323.320.650	2.605.333.123	<i>Agent contest</i>
Entertainment dan representasi	1.131.109.646	772.928.954	<i>Entertainment and representation</i>
Beban promosi	385.120.704	1.088.077.724	<i>Promotion</i>
Lain-lain	52.027.150	-	<i>Others</i>
Beban Umum:			<i>General Expenses:</i>
Pegawai	63.998.487.610	54.087.215.154	<i>Employee expense</i>
Konsultan	5.782.577.372	5.241.975.824	<i>Consultants</i>
Pendidikan dan latihan	524.095.429	592.751.668	<i>Training & education</i>
Iuran keanggotaan	408.067.216	516.305.227	<i>Membership fees</i>
Lain-lain	15.290.136.025	13.548.123.468	<i>Others</i>
Beban Administrasi			<i>Administration Expenses:</i>
Transportasi	15.275.203.808	13.044.529.147	<i>Transportation</i>
Perkantoran	5.558.383.304	5.542.439.472	<i>Office expense</i>
Komunikasi	2.237.534.820	1.222.056.642	<i>Communication</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.778.208.148	1.943.454.235	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Amortisasi	1.215.417.618	1.338.558.458	<i>Amortization</i>
Komputer	1.002.513.214	665.069.091	<i>Computer</i>
Penyusutan aset hak guna	792.601.248	792.601.247	<i>Right-of-used assets depreciation</i>
Bunga inkremental liabilitas sewa	206.869.266	278.063.810	<i>Lease liabilities incremental interest</i>
Jumlah	126.068.876.565	111.333.340.725	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN –

BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	135.358.966	3.154.178.216	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Jasa giro	218.615.894	213.925.026	<i>Interest on bank current accounts</i>
Laba selisih kurs	6.003.077.956	219.142.300	<i>Gain on foreign exchange difference</i>
Lain-lain	221.691.216	(84.719.126)	<i>Others</i>
Jumlah	6.578.744.032	3.502.526.416	Total

The details of other income (expenses) are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
ASET:			ASSETS:
Investasi - USD	400.000	2.910.000	Investments - USD
Kas dan Bank - USD	286.292	141.617	Cash on Hand and in Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	1.905.286	2.278.718	USD
JPY	66.258	69.008	JPY
EUR	7.056	30.125	EUR
SGD	1.917	21.973	SGD
CNY	20.631	7.455	CNY
AUD	82	127	AUD
THB	92		THB
MYR	(73)	73	MYR
HKD	-	77	HKD
CHF	-	8	CHF
GBP	-	4	GBP
Piutang Reasuransi:			Reinsurance Receivables:
USD	5.000.095	272.086	USD
SGD	34.239	11.003	SGD
EUR	10.806	9.480	EUR
Utang klaim:			Claim payables:
USD	-	(125.000)	USD
EUR	-	-	EUR
SGD	-	(54)	SGD
Utang reasuransi:			Due to reinsurers:
USD	(2.318.233)	(1.719.783)	USD
JPY	(98.746)	(214.861)	JPY
SGD	(11.520)	(37.820)	SGD
EUR	(30.227)	(28.911)	EUR
GBP	0,02	(7.007)	GBP
CNY	(18.097)	(2.394)	CNY
AUD	(8)	(46)	AUD
MYR	15	(22)	MYR
HKD	6	(9)	HKD
CHF	0,03	(0,5)	CHF
Utang komisi:			Commission payable:
USD	(15.587)	(274.597)	USD
JPY	(2.490)	(10.127)	JPY
EUR	(269)	(4.724)	EUR
SGD	(6)	(3.590)	SGD
CNY	(370)	(728)	CNY
AUD	-	(26)	AUD
MYR	-	(11)	MYR
HKD	-	(4)	HKD
GBP	-	(0,3)	GBP

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas Perusahaan mata uang asing dalam ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021	ASSETS:
ASET:			
Investasi - USD	6.292.400.000	41.522.819.100	<i>Investments - USD</i>
Kas dan bank - USD	4.503.656.778	2.020.731.821	<i>Cash on Hand and in Banks - USD</i>
Piutang premi:			<i>Premium Receivables:</i>
USD	29.972.050.448	32.515.056.636	<i>USD</i>
EUR	117.917.799	485.823.151	<i>EUR</i>
SGD	22.355.237	231.459.266	<i>SGD</i>
CNY	46.567.455	16.684.432	<i>CNY</i>
JPY	7.789.968	8.549.373	<i>JPY</i>
AUD	868.356	1.316.224	<i>AUD</i>
MYR	(258.575)	248.385	<i>MYR</i>
THB	41.630	-	<i>THB</i>
HKD	-	140.770	<i>HKD</i>
CHF	-	126.525	<i>CHF</i>
GBP	-	81.986	<i>GBP</i>
Piutang reasuransi:			<i>Reinsurance Receivables:</i>
USD	78.656.501.656	3.882.393.717	<i>USD</i>
SGD	399.190.926	115.903.914	<i>SGD</i>
EUR	180.600.691	152.878.734	<i>EUR</i>
	120.199.682.369	80.954.214.034	
Utang klaim:			<i>Claim payables:</i>
USD	-	(1.783.626.250)	<i>USD</i>
SGD	-	(564.294)	<i>SGD</i>
Utang reasuransi:			<i>Due to reinsurers:</i>
USD	(36.468.119.705)	(24.539.604.820)	<i>USD</i>
EUR	(505.168.990)	(466.240.652)	<i>EUR</i>
SGD	(134.306.772)	(398.387.076)	<i>SGD</i>
GBP	379	(134.543.469)	<i>GBP</i>
JPY	(11.609.523)	(26.619.082)	<i>JPY</i>
CNY	(40.846.266)	(5.357.913)	<i>CNY</i>
AUD	(88.243)	(472.703)	<i>AUD</i>
MYR	51.992	(74.573)	<i>MYR</i>
HKD	11.203	(16.780)	<i>HKD</i>
CHF	509	(7.150)	<i>CHF</i>
Utang komisi:			<i>Commission payables:</i>
USD	(245.204.446)	(3.918.233.047)	<i>USD</i>
EUR	(4.489.180)	(76.175.613)	<i>EUR</i>
SGD	(66.224)	(37.814.233)	<i>SGD</i>
CNY	(835.022)	(1.628.689)	<i>CNY</i>
JPY	(292.766)	(1.254.655)	<i>JPY</i>
AUD	-	(273.692)	<i>AUD</i>
MYR	-	(37.543)	<i>MYR</i>
HKD	-	(6.770)	<i>HKD</i>
GBP	-	(6.528)	<i>GBP</i>
	(37.410.963.054)	(31.390.945.532)	
Jumlah aset neto	82.788.719.315	49.563.268.502	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

	2022						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	12.192.326.894	126.153.184.696	9.023.698.652	33.306.117.670	55.472.208.281	236.147.536.193	Premium income
Beban underwriting	16.241.711.449	(77.829.739.523)	(3.844.132.214)	(39.256.181.662)	(26.894.476.188)	(131.582.818.138)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	28.434.038.343	48.323.445.173	5.179.566.438	(5.950.063.992)	28.577.732.093	104.564.718.055	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	7.874.764.655	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(126.068.876.565)	Operating expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	-	(13.629.393.855)	Operating Income
Penghasilan lain-lain - neto	-	-	-	-	-	6.578.744.032	Other income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(418.733.384)	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	(7.469.383.207)	Net Income
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	98.637.749.374	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	118.734.669.434	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.213.172.078	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	5.176.210.045	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	201.569.271.946	Investments
Aset reasuransi	341.092.685.832	1.610.605.253	26.898.349.087	12.711.200.874	95.693.190.256	478.006.031.302	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	8.910.690.968	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.570.411.799	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	2.463.258.568	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	933.279.448.053	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi							Liabilities insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	381.912.023.813	75.366.407.774	29.877.847.576	21.122.285.463	144.345.962.290	652.624.526.916	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	723.212.184.768	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	Depreciations
						1.778.208.148	

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

32. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Operation Segment Information (Continued)

	2021						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	27.664.660.515	86.806.149.931	6.493.855.578	37.135.919.973	38.400.829.213	196.501.415.210	Premium income
Beban underwriting	21.467.851.108	(52.019.391.632)	983.650.481	(25.839.300.102)	(21.765.795.216)	(77.172.985.361)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	49.132.511.623	34.786.758.299	7.477.506.059	11.296.619.871	16.635.033.997	119.328.429.849	Underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil Investasi	-	-	-	-	-	6.881.953.425	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(111.333.340.725)	Operating expenses
Laba Usaha	-	-	-	-	-	14.877.042.549	Operating Income
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	-	3.502.526.416	Other Income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(2.963.897.629)	Income tax
Laba Neto	-	-	-	-	-	15.415.671.336	Net Incomes
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	5.516.122.743	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	109.916.556.809	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	24.590.287.744	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.432.026.722	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	8.295.629.328	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	203.608.865.741	Investments
Aset reasuransi	171.461.041.858	559.641.352	18.194.643.629	14.397.642.024	90.932.719.183	295.545.688.046	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	9.824.717.149	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	3.993.108.509	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	3.180.759.817	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	666.903.762.608	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	187.766.915.721	64.856.567.093	19.273.013.999	23.976.086.118	134.051.637.259	429.924.220.190	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	114.843.322.060	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	544.767.542.250	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.943.454.235	Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

	31 Desember 2022					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	152.063.099.350	15.101.561.278	7.278.289.413	61.704.586.152	236.147.536.193	Premium income
Beban underwriting	(67.619.571.104)	(12.044.545.372)	(2.640.365.796)	(49.278.335.866)	(131.582.818.138)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	84.443.528.246	3.057.015.906	4.637.923.617	12.426.250.286	104.564.718.055	Underwriting income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Informasi Segmen Geografis (Lanjutan)

	31 Desember 2021					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi	129.987.053.348	9.216.151.387	5.456.811.628	51.841.398.847	196.501.415.210	Premium income
Beban underwriting	(36.514.721.037)	(4.023.973.411)	(1.705.402.619)	(34.928.888.294)	(77.172.985.361)	Underwriting expenses
Hasil Underwriting	93.472.332.311	5.192.177.976	3.751.409.009	16.912.510.553	119.328.429.849	Underwriting income

33. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Perjanjian Proporsional

Nama Perusahaan	2022				Company Name
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	100	100	100	100	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
	100	100	100	100	

Nama Perusahaan	2021				Company Name
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa *non-proporsional Treaties (excess of loss)* antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas per 31 Desember 2022 dan 2021.

33. REINSURANCE CONTRACT

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies are as follows :

a. Proportional contract

Nama Perusahaan	2021				Company Name
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	55,00	55,00	55,00	55,00	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Ibu Reassurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT Ibu Reassurance Broker
PT Simas Reinsurance Broker	20,00	20,00	20,00	20,00	PT Simas Reinsurance Broker
	100	100	100	100	

b. Non Proportional Contract

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of non-proportional Treaties (excess of loss), among others, for property, motor vehicles, marine cargo and whole accounts. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas as of December 31, 2022 and 2021.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan dengan laporan tanggal 2 Januari 2023 dengan No. 230216/LAA-AAR/I/2023 dan tanggal 13 Januari 2022 dengan No. 220005/LA-AAR/I/2022 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,34 %	7,59 %	<i>Discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %	5,00 %	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	tahun/years 10% dari tingkat kematian/of the rate of mortality 1%	tahun/years 10% dari tingkat kematian/of the rate of mortality 1%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Dimulai dari usia 20 tahun dan menurun secara liner hingga usia pensiun normal/at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age		<i>Resignation rate</i>

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021 the Company uses the services of an Actuary from KKA Azwir Arifin & Rekan with report dated January 2, 2023 with No. 230216/LAA-AAR/I/2023 and January 13, 2022 with No. 220005/LA-AAR/I/2022 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports for permanent employees.

The Company does not carry out a pension program managed by a pension fund Company or other similar companies, but the Company has enrolled its employees in Employment Injury Security (JKK), Old-Age Security (JHT), and Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.672.175.185	1.764.302.819	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	607.352.571	579.025.889	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	-	(2.379.694.552)	<i>Past service cost</i>
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(926.848.650)	-	<i>Implementation Impact on PR DSAK 05042022</i>
Jumlah	1.352.679.106	(36.365.844)	Total

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2022	2021	
Saldo awal	8.928.997.973	11.277.613.109	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan pasca kerja	1.352.679.106	(36.365.844)	<i>Employee benefit expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	588.663.280	(1.357.883.133)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(517.785.237)	(954.366.159)	<i>Payments of employee benefit</i>
Jumlah	10.352.555.122	8.928.997.973	Total

Sedangkan posisi *Re-Measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(6.634.858.659)	(5.575.709.815)	<i>Amount of early return period</i>
- Kerugian aktuaria	459.157.358	(2.368.255.907)	<i>- Actuarial losses</i>
- Rekonsiliasi	592.803.074	-	<i>- Reconciliation</i>
- Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	-	1.309.107.063	<i>- Changes to the impact on assets outside of net asset interest</i>
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.582.898.227)	(6.634.858.659)	<i>Accumulated amount of return measurement</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2022	2021	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000	2.940.000.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	<u>(7.469.383.207)</u>	<u>15.415.671.336</u>	<i>Net profit (loss) used in the calculation of earning per share</i>
Laba (rugi) bersih per saham	(1,52)	5,24	<i>Net earning (loss) per share</i>

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

35. NET EARNING (LOSS) PER SHARE

	2022	2021	
			<i>Weighted average number of common shares</i>
			<i>Net profit (loss) used in the calculation of earning per share</i>
			<i>Net earning (loss) per share</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit and operational. Financial risk management the Company focused on uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for issue the risk that are sourced from the reinsurance the company does this with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums,

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-leght market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bawa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021:

Jenis Rasio/ Ratio
a. Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b. Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-leght market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance Company

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK No. 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2022 and 2021:

Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	121%
120%	287%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date of reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	12.997.982.539	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi	98.637.749.374	98.637.749.374	Premiums receivables
Piutang reasuransi	118.734.669.434	118.734.669.434	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	2.213.172.078	2.213.172.078	Other receivables
Deposito berjangka	135.052.400.000	135.052.400.000	Time deposits
Reksadana	129.257.646	129.257.646	Mutual fund
Saham	1.378.049.820	1.378.049.820	Marketable securities
Obligasi	62.092.990.881	62.092.990.881	Bond
Investasi lainnya	2.916.573.599	2.916.573.599	Other investments
	434.152.845.371	434.152.845.371	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang klaim	4.264.053.598	4.264.053.598	Claim payables
Utang reasuransi	26.814.718.185	26.814.718.185	Reinsurance payables
Pendapatan & premi diterima dimuka	5.778.465.058	5.778.465.058	Income & premium receive in advance
Utang lain-lain	8.425.279.896	8.425.279.896	Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	5.911.759.672	5.911.759.672	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.707.731.938	1.707.731.938	Lease liabilities
Jumlah	52.902.008.347	52.902.008.347	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS
(Lanjutan)**

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2021		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	5.516.122.743	5.516.122.743
Piutang premi	109.916.556.809	109.916.556.809
Piutang reasuransi	24.590.287.744	24.590.287.744
Piutang lain-lain	2.432.026.722	2.432.026.722
Deposito berjangka	131.782.819.100	131.782.819.100
Reksadana	119.619.574	119.619.574
Saham	1.397.237.405	1.397.237.405
Obligasi	67.251.153.329	67.251.153.329
Investasi lainnya	3.058.036.333	3.058.036.333
	346.063.859.759	346.063.859.759
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	2.256.894.624	2.256.894.624
Utang reasuransi	31.984.989.417	31.984.989.417
Pendapatan dan premi diterima dimuka	6.461.726.045	6.461.726.045
Utang lain-lain	13.681.648.069	13.681.648.069
Utang Subordinasi	25.000.000.000	25.000.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.437.191	3.184.437.191
Liabilitas sewa	2.480.829.156	2.480.829.156
	85.050.524.502	85.050.524.502
Jumlah	85.050.524.502	85.050.524.502

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

**37. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

	Nilai Wajar/ Fair Value	December 31, 2021
Aset Keuangan		
Cash on hand and in banks	5.516.122.743	5.516.122.743
Premiums receivables	109.916.556.809	109.916.556.809
Reinsurance receivables	24.590.287.744	24.590.287.744
Other receivables	2.432.026.722	2.432.026.722
Time deposits	131.782.819.100	131.782.819.100
Mutual fund	119.619.574	119.619.574
Marketable securities	1.397.237.405	1.397.237.405
Bond	67.251.153.329	67.251.153.329
Other investments	3.058.036.333	3.058.036.333
	346.063.859.759	346.063.859.759
Liabilitas Keuangan		
Claim payables	2.256.894.624	2.256.894.624
Reinsurance payables	31.984.989.417	31.984.989.417
Income and premium receive in advance	6.461.726.045	6.461.726.045
Other liabilities	13.681.648.069	13.681.648.069
Subordinated loan	25.000.000.000	25.000.000.000
Accrued expense	3.184.437.191	3.184.437.191
Lease liabilities	2.480.829.156	2.480.829.156
	85.050.524.502	85.050.524.502

Fair values of cash and banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables trade payables, other payable, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of security deposit is assumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	2022	2021	
Tingkat solvabilitas:			<i>Solvency levels:</i>
Investasi	203.173.967.096	203.604.640.036	<i>Investment</i>
Kas dan bank	12.997.982.539	5.516.122.743	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	99.145.367.120	103.324.515.521	<i>Premiums receivables</i>
Piutang reasuransi	98.318.340.813	15.167.825.852	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	478.006.031.302	295.545.688.043	<i>Reinsurance assets</i>
Bunga yang masih harus diterima	587.336.687	664.792.649	<i>Accrued interest</i>
Aset tetap	5.771.314.502	6.243.501.974	<i>Fixed assets</i>
Aset lain	1.519.152.372	2.311.753.623	<i>Other assets</i>
Jumlah aset yang diperkenankan	<u>899.519.492.431</u>	<u>632.378.840.441</u>	<i>Total admitted assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(723.212.184.771)</u>	<u>(519.767.542.249)</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah tingkat solvabilitas	176.307.307.660	112.611.298.192	<i>Total solvency margin</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	61.466.546.135	44.454.300.107	<i>Excess of solvency margin over required minimum</i>
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	114.840.761.525	68.156.998.085	<i>Excess of solvency levels above level minimum solvency</i>
Rasio pencapaian solvabilitas	287%	253%	<i>Solvency margin ratio</i>

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2022	2021	
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	135%	135%	<i>Liquidity (current assets balance by current liabilities)</i>
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	121%	153%	<i>Investment of technical reserves and debt claims</i>
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%	3%	<i>Investment return on net premium income</i>
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	102%	90%	<i>Claims expense, operating expenses and commissions to net premium Income</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2022

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki transaksi penjualan ruang kantor yang terletak di Hermina Tower II Lantai 10 ABCD, Jalan HBR Motik Blok B-10 Kav. No. 4 Kemayoran, Jakarta Pusat sebesar Rp11.801.700.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, dimana Perusahaan dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas sepengendali, dimana entitas induk dari keduanya adalah PT Asuransi Central Asia.

Presentase harga perolehan aset yang dijual (gedung) sebesar Rp9.289.080.000 atau 1,39% terhadap jumlah aset Perusahaan.

Transaksi atas penjualan gedung tersebut dilakukan atas syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

40. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2021 there was a sale transaction of office space located at Hermina Tower II 10th Floor ABCD, Jalan HBR Motik Block B-10 Kav. 4 Kemayoran, Central Jakarta amounted Rp 11,801,700,000 to the affiliated party, namely PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, where as and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya has a relationship as an entity under common control of the parent entity namely PT Asuransi Central Asia.

The percentage of the acquisition cost of assets sold (buildings) is Rp9,289,080,000 or 1.39% of the Company's total assets.

The transaction for the sale of the building is carried out on the same terms and conditions with third parties.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's Financial Statements that were issued on March 24, 2023.

